Kementerian PPN/ Bappenas

Pojok Makro

Ekonomi Hari Ini

11 November 2021

Update Global

- **Tingkat inflasi tahunan di AS melonjak menjadi 6,2 persen pada Oktober 2021, tertinggi sejak November 1990 dan di atas perkiraan 5,8 persen.** Kenaikan terbesar terjadi pada bahan bakar minyak sebesar 49,6 persen. Selain itu, kenaikan harga juga terjadi pada tempat tinggal (3,5 persen) makanan (5,3 persen) kendaraan baru (9,8 persen) dan kendaraan bekas (26,4% persen. Tingkat inflasi bulanan meningkat menjadi 0,9 persen dari 0,4 persen pada bulan September, yang juga lebih tinggi dari perkiraan 0,6 persen (Trading Economics)

- **Amerika Serikat dan China memberikan sinyal bahwa mereka akan segera memberhentikan pengoperasian pembangkit listrik batu bara (PLTU) dan migas.** Kedua belah pihak mengakui bahwa ada kesenjangan antara upaya saat ini dan tujuan Perjanjian Paris sehingga mereka akan bersama-sama memperkuat aksi iklim. China dan AS adalah dua penghasil emisi terbesar di dunia. Keduanya bersama-sama menyumbang hampir 40% dari semua polusi karbon. AS mengatakan pihaknya berencana untuk menjadi netral karbon pada tahun 2050, sementara China mengumumkan telah menetapkan target nol bersih untuk tahun 2060 (CNBC)

- **FDI Filipina tumbuh 19,8 persen yoy menjadi USD0,8 miliar pada Agustus 2021, di tengah pemulihan ekonomi lebih lanjut.** Peningkatan FDI tersebut disebabkan oleh pertumbuhan investasi pada instrumen utang sebesar 38 persen yoy menjadi USD636 juta dari USD461 juta. Sementara reinvestasi pendapatan turun 24,7 persen menjadi USD99 juta dari USD132 juta. Selain itu, investasi bersih non-residen dalam modal ekuitas turun 9,7 persen menjadi USD77 juta pada Agustus 2021 dari USD85 juta pada tahun sebelumnya (Trading Economics)

- **Alphabet, induk usaha Google, dalam risetnya memproyeksi ekonomi digital negara-negara di Asia Tenggara mencapai USD1 triliun atau setara Rp14 ribu triliun pada 2030 mendatang.** Sementara itu, industri terkait internet di Asia Tenggara diprediksi menghasilkan volume barang dagangan kotor (GMV) senilai USD174 miliar hingga akhir tahun ini. Angka tersebut akan berkembang hingga USD360 miliar pada 2025 dan meningkat signifikan hingga USD1 triliun pada 2030 (CNN)

Update Domestik

- **Kunjungan Perdana Menteri Malaysia Dato' Sri Ismail Sabri bin Yaakob ke Indonesia diiringi dengan perjanjian investasi dunia usaha antar kedua negara.** Dalam perjanjian tersebut Malaysia berkomitmen untuk menambah investasi di Indonesia hingga Rp 44 triliun. Ismail Sabri mengatakan setelah pertemuan antar pimpinan negara itu akan dilakukan penandatanganan 5 nota kesepahaman atau MoU di sektor usaha. Dalam perjanjian itu akan ada komitmen investasi senilai USD 3,1 miliar (Detikcom)

- **Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Astera Primanto Bhakti menyatakan, hingga saat ini, penyaluran dana desa mencapai Rp59,15 triliun. Angka itu setara 82,15 persen dari pagu, Rp72 triliun.** Capaian ini sedikit lebih rendah dibandingkan periode tahun lalu. Pasalnya, pada pertengahan tahun lalu, pemerintah memberikan sejumlah relaksasi untuk persyaratan penyaluran dana desa. Namun demikian, Astera mengklaim dana desa yang juga terdapat Bantuan Langsung Tunai (BLT) didalamnya sudah menjangkau 5,62 juta keluarga penerima manfaat (CNN)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan DTD	Perubahan YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.278	▼ -0,17	▼ -1,60
IHSG	6.691	▲ 0,12	▲ 11,91
Gov Bond Yield			
- 5Y	4,9	▲ 0,08	▼ -5,15
- 10Y	6,0	▲ 0,40	▲ 2,90
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	20,1	▲ 117,4	▲ 2862,7
- Obligasi	-91,1	▼ -44,4	▼ -2422,5
CDS 5Y	85,0	▲ 2,20	▲ 25,43
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	82,4	▼ -0,35	▲ 58,98
WTI (USD/bbl)	80,9	▼ -0,58	▲ 66,67
CPO (MYR/mt)	5.360,0	▼ -0,70	▲ 37,75
Emas (USD/oz)	1.862,5	▲ 0,69	▼ -1,89
Batubara (USD/mt)	151,5	▼ -0,53	▲ 88,20
Karet (USD/mt)	170,8	▲ 0,65	▲ 13,64
Natural Gas (USD/mmbtu)	4,9	▲ 1,05	▲ 94,21
Nikel (USD/mt)	19.850,0	▲ 1,90	▲ 19,82
Tembaga (USD/lb)	437,8	▲ 1,26	▲ 24,40
Timah (USD/mt)	37.280,0	▼ -0,34	▲ 83,42
Alumunium (USD/mt)	2.562,0	▲ 0,90	▲ 29,46
Kakao (USD/mt)	2.473,0	= 0,00	▼ -4,99
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.800	▲ 0,85	▲ 0,43
Daging Ayam	36.050	▲ 0,98	= 0,00
Daging Sapi	124.500	▼ -0,20	▲ 5,15
Telur Ayam	26.450	▲ 6,01	▼ -6,04
Bawang Merah	29.600	▲ 2,07	▼ -13,20
Bawang Putih	30.000	▲ 1,01	▲ 6,38
Cabai Merah	42.800	▲ 2,64	▼ -25,50
Cabai Rawit	36.950	▲ 2,07	▼ -36,46
Minyak Goreng	17.950	▼ -0,28	▲ 24,65
Gula Pasir	14.050	▼ -0,35	▼ -2,09

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS

Kedeputian Bidang Ekonomi
Direktorat Perencanaan Makro dan Analisis Statistik
Email : ditpmas@gmail.com